



(Submitted: 2020-07-15, Revised: 2020-09-14, Accepted: 2020-11-22)

MODEL PENERAPAN APLIKASI “VIRTUAL TRADING” DALAM MENINGKATKAN MINAT INVESTASI MAHASISWA SEBAGAI INVESTOR PEMULA

Andi Runis Makkulau¹, Rusdianan Rauf²,

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar

Email: rusdianan@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and analyze the ease of shares investing in the capital market through implementation of virtual trading application (simulation application) to the students as novice investors so that they have an understanding of the investment process, namely stock trading online detailed so it can increase student's interest on investment. The subjects in this study were undergraduate management students. This research writing method used descriptive qualitative analysis techniques. Applied by creating a stock investment model using virtual trading (simulation) through the stockbit application so students can find out the application model in increasing their investment interest as a novice investor. The results showed that the virtual trading application (simulation) provides investment convenience for students as novice investors as the initial learning process of investing and stock trading. The use of this application is zero-risk so students can learn how to make a good investment plan before investing in real accounts. In addition, students can find out the benefits and risks that will be faced in the actual stock investment whether students become an investor or trader in the stock market. Future research is expected to be able to take a wider scope of investment by taking the real capital market investment analysis method, especially the investment method for students to generate maximum profits and minimize the investment risks that will be faced.

Keywords: Virtual Application, Investing's Interest

PENDAHULUAN

Pada saat ini pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) gencar melakukan pengenalan program “yuk nabung saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal Rp. 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia dalam pentingnya berinvestasi. Selain itu, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi di kampus, mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan asset di masa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal (bppk.kemenkeu.go.id, 2013).

Seiring berkembangnya teknologi, investasi di pasar modal menjadi semakin fleksibel dan meningkatkan minat masyarakat. Kampanye Yuk Nabung Saham (YNS) yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala, Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), IPOTGO yang memungkinkan pemodal melakukan transaksi jual-beli portofolio layaknya belanja di dunia nyata, aplikasi simulasi transaksi di pasar modal, semua kegiatan untuk meningkatkan jumlah investor di tanah air membuahkan hasil.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang telah bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam edukasi pasar modal kepada mahasiswa melalui pendirian Galeri Investasi (GI). Hal ini bertujuan agar dapat memberikan sarana kemudahan investasi bagi mahasiswa di pasar modal. Galeri Investasi yang ada juga ikut mengkampanyekan program Yuk Nabung Saham pada mahasiswa namun sebagian besar mahasiswa masih enggan untuk mulai berinvestasi saham di pasar modal. Salah satu penyebab kurangnya minat investasi mahasiswa adalah disebabkan karena kurangnya pengetahuan mahasiswa sebagai investor pemula tentang bagaimana proses investasi saham terutama dalam hal penggunaan aplikasi *trading* saham. Pengetahuan tentang proses investasi saham sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk memahami imbal hasil yang diperoleh maupun risiko yang dihadapi oleh mahasiswa sebagai seorang investor dalam berinvestasi saham. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal beberapa diantaranya adalah risiko dan pendapatan (Malik, 2017:80-81).

Berdasarkan uraian di atas mengindikasikan bahwa (1) Minat investasi saham mahasiswa masih kurang karena belum memahami proses investasi saham melalui aplikasi *trading* saham; (2) Perlu adanya model/media pembelajaran aplikasi *trading* saham untuk memberikan pemahaman investasi saham melalui aplikasi *trading* virtual (simulasi) kepada mahasiswa sebagai investor pemula.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Aplikasi

Secara istilah pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan (Juansyah, 2015: 2).

Aplikasi adalah Program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan. Pengertian Aplikasi Secara Umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user (Abdurahman, 2014: 63).

B. Konsep *Virtual* (Simulasi)

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya “berpura-pura atau berbuat seakan-akan”. Di dalam *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia* dinyatakan bahwa *simulate* adalah “pekerjaan tiruan atau meniru, sedang *simulate* artinya menirukan, pura-pura atau berbuat seolah-olah”. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan “cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu” (Ikhwan, 2017: 7).

Simulasi merupakan tiruan proses operasi dari sebuah kondisi nyata atau sistem dari waktu ke waktu. Simulasi digunakan untuk menggambarkan dan menganalisa perilaku dari sebuah sistem, menanyakan pertanyaan bagaimana jika (“*what if*”) tentang sistem nyata, dan membantu dalam proses *design of real systems*. Simulasi mengacu pada kumpulan metode yang luas dan aplikasi dari pencitraan tingkah laku dari sistem yang sesungguhnya (Nashrulhaq, dkk, 2014: 123).

C. Konsep *Trading* Saham

Trading adalah proses negosiasi harga antara pembeli dan penjual sampai pada akhirnya terjadi kesepakatan di antara pembeli dan penjual. Agar lebih mudah dimengerti “*Trading* merupakan suatu bentuk bisnis, yang berupa aktivitas jual beli, layaknya orang berjual-beli di pasar buah atau swalayan. Jika di pasar buah yang diperjualbelikan berupa buah-buahan, maka dalam *trading* yang diperjualbelikan adalah saham, mata uang asing, komoditas, dan sebagainya” (May, 2011).

C. Konsep Minat Investasi

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan sungguh-sungguh mempelajarinya dan menerapkannya seperti rajin mempelajarinya dengan mengikuti seminar tentang investasi saham, membaca buku tentang investasi saham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham (Khairani, 2017 : 189-190).

Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan membeli langsung aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portfolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor ada dua jenis yaitu investor individual dan investor institutional. Investor individual terdiri dari individu – individu yang melakukan investasi sedangkan investor institutional terdiri dari perusahaan – perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan semisal bank, lembaga simpan pinjam dan lembaga dana pensiun Malik, (2017:67).

METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyusun instrumen berupa pembagian aplikasi virtual trading untuk mengukur tingkat pemahaman investasi pada mahasiswa sebagai investor pemula.
2. Aplikasi virtual trading yang telah dibagikan kemudian mulai digunakan oleh mahasiswa untuk mengetahui cara penggunaan aplikasi tersebut.
3. Mengumpulkan hasil gain/profit dan loss/kerugian pada setiap responden setiap minggunya untuk melihat perkembangan investasi mahasiswa..
4. Hasil investasi yang diperoleh mahasiswa kemudian dideskripsikan untuk menganalisis hasil investasi mereka melalui virtual trading.
5. Melakukan analisis dan pembahasan terkait pemakaian aplikasi virtual trading. Selain itu mengkaji model analisis investasi yang tepat untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa.
6. Menarik kesimpulan sekaligus memberikan rekomendasi serta menyusun strategi rencana investasi yang tepat dalam rangka meningkatkan minat investasi mahasiswa dengan dengan menggunakan aplikasi virtual (simulasi).

Adapun peta jalannya penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di dalam lingkup kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara dengan responden seluruh mahasiswa Prodi S1 jurusan Manajemen. Adapun waktu penelitiannya akan dilaksanakan selama 8 Bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi S1 jurusan Manajemen yang mengambil mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari. Berdasarkan data sementara jumlah mahasiswa yang tercatat adalah 150 Mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Dalam penelitian ini menggunakan subjek yaitu 40 mahasiswa yang mewakili setiap kelas pada mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal. Selain

mahasiswa, subjek penelitian ini juga melibatkan dosen-dosen yang mengampuh mata kuliah. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian ini yaitu dengan pertimbangan dari hasil-hasil observasi dan wawancara yang telah diuraikan pada latar belakang masalah.

D. Variabel yang diamati

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah

1. Variabel *Virtual Trading* dengan menggunakan aplikasi stockbit dimana aplikasi ini dapat diperoleh atau didownload melalui *smartphone*.
2. Variabel minat investasi yaitu kemauan investasi mahasiswa setelah memahami dan mengetahui cara pemakaian aplikasi *Virtual Trading*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Trading* saham online dengan menggunakan aplikasi stockbit, yaitu pengumpulan data trading saham melalui aplikasi virtual kepada responden untuk mendapatkan hasil investasi dalam mengukur tingkat pemahaman responden dalam menggunakan aplikasi tersebut.
2. Wawancara mendalam, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan dan responden untuk mendapatkan penguatan informasi tentang bagaimana minat investasi mahasiswa setelah menggunakan *Virtual Trading* melalui aplikasi stockbit.

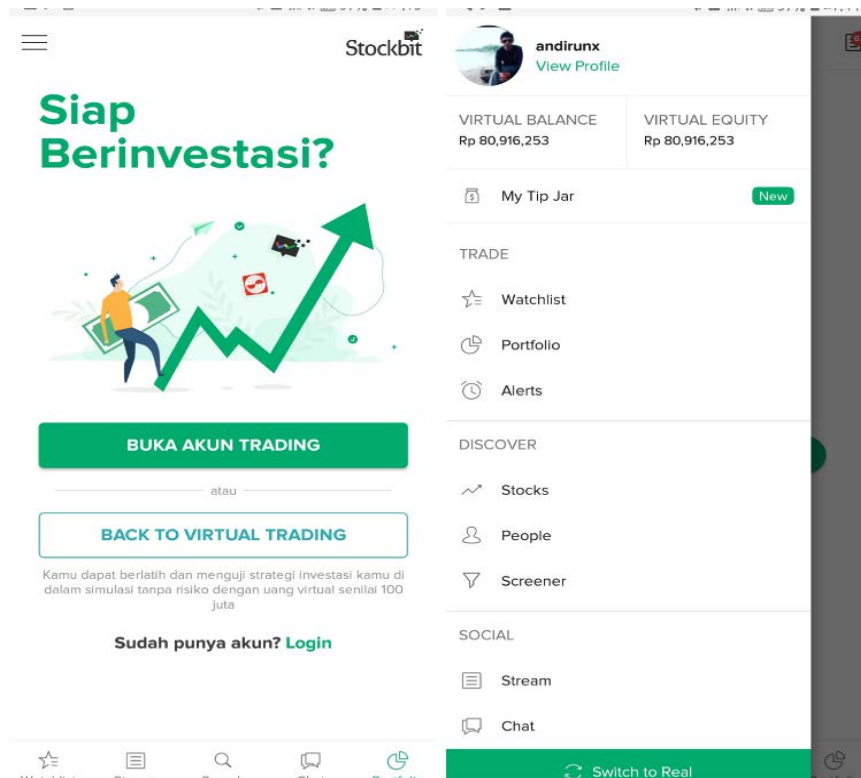
F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu membuat model investasi saham menggunakan aplikasi stockbit secara detail sehingga mengetahui model aplikasi *Virtual Trading* dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa sebagai investor pemula.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tahapan Penyusunan Instrumen dan Pembagian Aplikasi Trading

Pada tahap ini mahasiswa dibagikan aplikasi virtual trading dengan menggunakan platform *stockbit*. Aplikasi ini dapat tersedia dan dapat didownload pada playstore android. Mahasiswa atau pemilik akun terlebih dahulu registrasi dengan membuat email dan password yang akan digunakan untuk login ke aplikasi tersebut. Selain itu, aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran investasi bagi mahasiswa sebagai investor pemula. Berikut ini tampilan aplikasi trading virtual dengan menggunakan *stockbit*



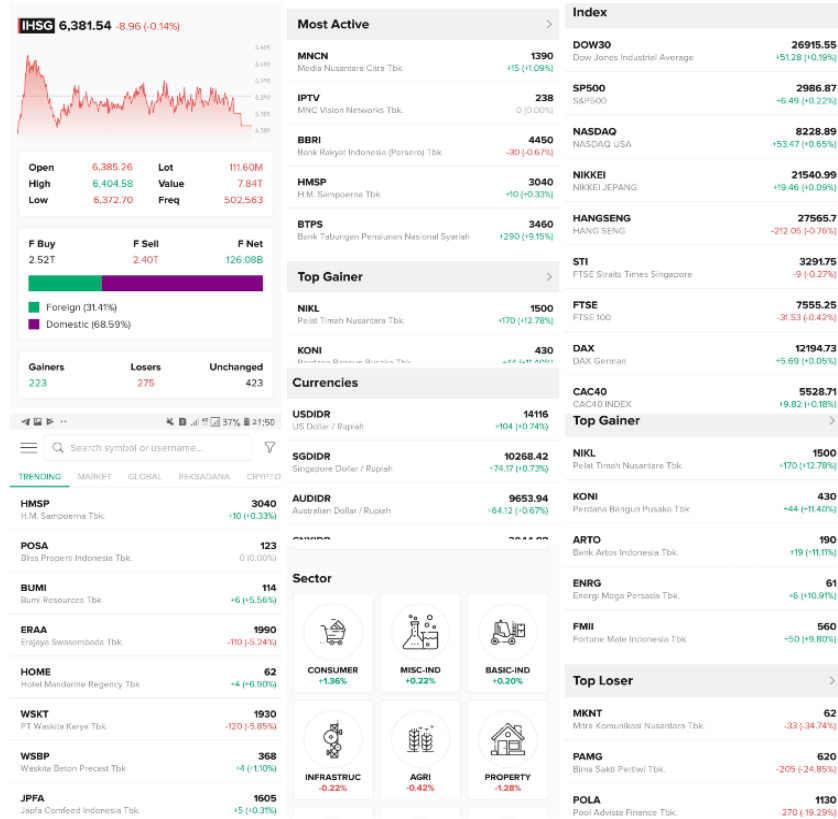
Gambar. Tampilan Menu Home Stockbit

Berdasarkan tampilan *home page* pada aplikasi stockbit dapat terlihat nama pemilik akun dan dana yang tersedia (*virtual equity*) serta diperoleh beberapa menu informasi yaitu sebagai contoh untuk menu *trade* yang terdiri dari:

- a. *Watclist* yaitu kumpulan beberapa list saham perusahaan yang dapat dilihat secara cepat berdasarkan list yang telah dibuat sesuai keinginan pemilik akun.
- b. *Portofolio* yaitu memberikan informasi dana yang tersedia serta memuat dapat daftar saham yang telah dibeli. Pada awal registrasi setiap mahasiswa atau pemilik akun diberikan dana virtual sebesar Rp. 100.000.000,- yang bisa digunakan langsung untuk memulai berinvestasi khususnya membeli salah satu instrument investasi yaitu saham.
- c. *Alert* yaitu fitur tambahan sebagai alarm pengingat harga saham.
- d. *Chat* yaitu setiap user yang memakai aplikasi virtual ini dapat saling mengirim pesan.

B. Tahapan Penggunaan Aplikasi Trading

Pada tahap ini aplikasi trading virtual mulai digunakan oleh mahasiswa untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi tersebut serta memahami penggunaan berbagai fitur yang terdapat dalam aplikasi *stocbit*. Sebelum mulai melakukan transaksi trading di pasar saham mahasiswa harus memahami beberapa fungsi fitur dari aplikasi tersebut.



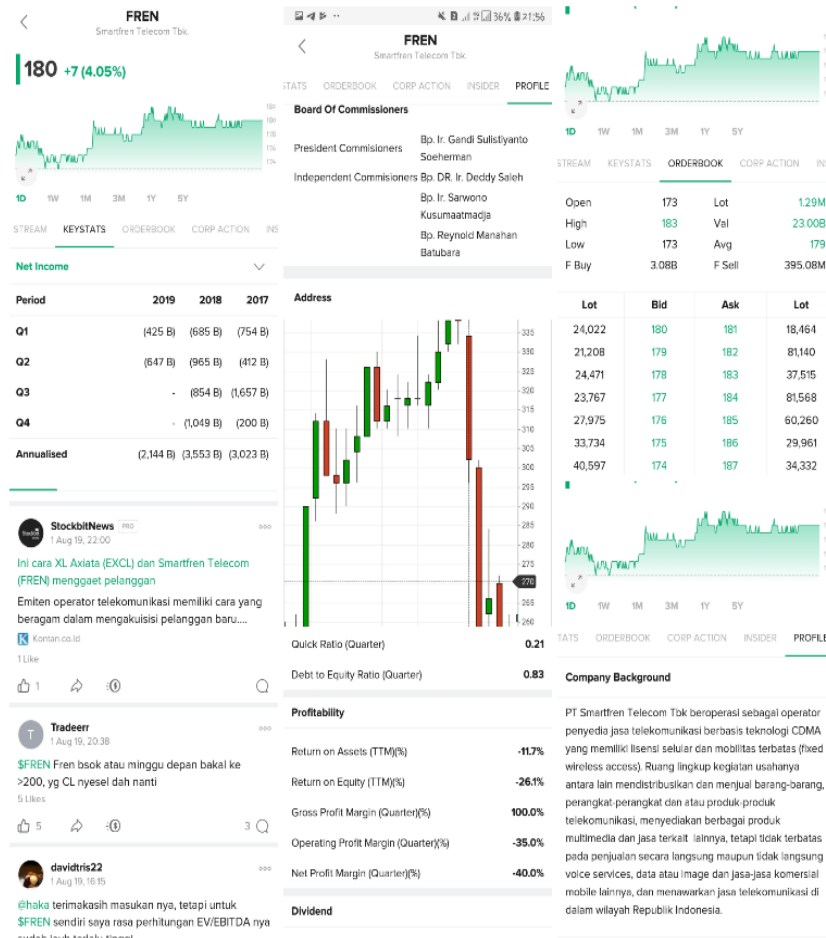
Gambar. Fitur Market Stockbit

Dari fitur menu market dapat diperoleh tentang beberapa fitur yang berguna untuk memulai proses trading di pasar saham.

- Opsi *Trending*, yaitu saham yang paling banyak di pantau oleh investor. *Most active*, yaitu saham yang paling banyak diperdagangkan. *Top Gainer*, yaitu daftar saham yang memiliki gain/profit paling tinggi. *Top Loser*, yaitu daftar saham yang memiliki loss/rugi paling tinggi.
- Opsi *Market*, terdapat informasi IHSX (Indeks Harga Saham Gabungan) serta nilai pembelian dan penjualan saham oleh investor domestik maupun investor asing. *Sector*, yaitu informasi kenaikan atau penurunan saham pada perusahaan yang terbagi dalam beberapa sektor industri seperti sektor pertambangan, sektor perdagangan, sektor infrastruktur, dan sektor industri yang lain.
- Opsi *Global*, terdapat informasi seputar indeks harga saham global seperti indeks Dow Jones dan indeks Nasdaq. *Currencies*, yaitu terdapat informasi tentang nilai tukar mata uang (kurs).

C. Tahapan Trading Virtual

Tahap ini merupakan tahapan utamadari penggunaan aplikasi trading virtual dimana pada tahap ini pula kegiatan trading jual beli di pasar saham di lakukan oleh mahasiswa. Pada tahapan ini pula mahasiswa akan memantau pergerakan harga saham baik saham yang akan dibeli maupun saham yang akan dijual.



Gambar. Tampilan Trading Saham Virtual

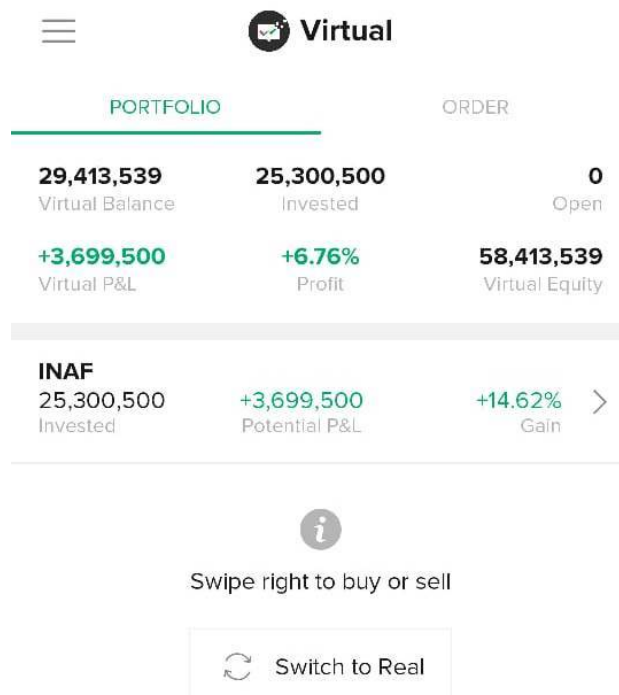
Dari tampilan trading saham menggunakan aplikasi stockbit, mahasiswa dapat memilih saham apa yang akan dibeli maupun yang akan dijual. Pembelian dan penjualan saham ini bertujuan untuk memperoleh keuntungan (gain). Selain itu dalam tampilan trading juga terdapat informasi tentang pergerakan harga saham dan nilai perdagangan saham tersebut secara *real time* sesuai dengan harga pasar saham yang sebenarnya. Berikut ini beberapa tampilan fitur yang disajikan dalam tampilan trading saham.

- Opsi *Chart*, tampilan ini sangat penting untuk melihat pergerakan harga saham yang bisa dilihat dalam bentuk grafik dimana pergerakan harga saham dapat dilihat untuk waktu 1 hari perdagangan sampai pergerakan harga 5 tahun sebelumnya.
- Opsi *Stream*, memuat percakapan atau komentar dari beberapa investor mengenai perkembangan saham tersebut.
- Opsi *Keystats*, berisi informasi tentang kinerja keuangan perusahaan seperti laba bersih (*net income*) yang ditampilkan dalam bentuk laporan 4 bulanan (kuartal). Selain itu juga terdapat informasi laporan keuangan ringkas perusahaan seperti laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan laba/rugi perusahaan.
- Opsi *Order Book*, pada tampilan ini pergerakan harga saham dapat dilihat dimana terdiri dari beberapa bagian seperti:

- 1) *Open*, berarti harga pembukaan saham hari ini.
- 2) *High*, berarti harga saham sempat naik sampai harga tertinggi.
- 3) *Low*, berarti harga saham sempat turun sampai harga terendah.
- 4) *Average* (avg), yaitu harga rata-rata saham.
- 5) *Lot*, berarti jumlah lembar saham yang telah diperdagangkan dimana pembelian saham minimal 1 lot (100 lembar).
- 6) *Value*, berarti total nilai transaksi jual beli saham.
- 7) *Bid*, berarti sisi harga dimana investor mau membeli saham.
- 8) *Ask/Offer*, berarti sisi harga dimana investor mau menjual saham.

D. Tahapan Pengumpulan Hasil Trading Virtual

Dalam mengumpulkan hasil trading virtual mahasiswa mulai melakukan jual-beli saham sesuai dengan modal virtual yang telah disediakan yaitu sebesar seratus juta rupiah. Aplikasi ini sangat memudahkan mahasiswa sebagai investor pemula dalam memulai transaksi saham di pasar modal. Pembelian maupun penjualan saham dapat dilakukan dengan memilih satu atau beberapa saham perusahaan yang akan dibeli yang tersedia pada tampilan menu *order buy* dan *order sell* stockbit.



Gambar. Hasil Keuntungan Trading Virtual

Dari hasil pembelian dan penjualan saham secara dengan menggunakan dana virtual mahasiswa diperoleh salah satu hasil keuntungan dari hasil trading saham. Berdasarkan contoh keuntungan diatas terlihat bahwa mahasiswa

membeli salah satu saham dengan kode perusahaan INAF dimana diperoleh gain sebesar Rp. 3.699.500 atau naik sebesar 14,62% dari total modal yang dibelanjakan. Dari hasil perolehan ini dapat diartikan bahwa investasi di pasar modal dengan trading bisa menjadi sebuah bisnis yang bisa menguntungkan bagi mahasiswa. Namun, selain keuntungan yang bisa diperoleh mahasiswa juga harus mengetahui risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi di pasar modal karena di pasar modal keuntungan selalu sejalan dengan risiko yang berarti bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang diharapkan maka semakin besar pula risiko yang akan dihadapi.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi *virtual trading* (simulasi) memberikan kemudahan investasi kepada mahasiswa sebagai investor pemula dalam melakukan proses pembelajaran awal investasi maupun *trading* saham. Penggunaan aplikasi ini bebas risiko sehingga mahasiswa dapat belajar bagaimana membuat rencana investasi yang baik sebelum berinvestasi pada akun rekening saham yang sebenarnya (riil).
2. Penerapan *virtual trading* (simulasi) meningkatkan minat investasi mahasiswa sebagai investor pemula karena setelah menggunakan aplikasi tersebut mahasiswa dapat mengetahui keuntungan maupun risiko yang akan dihadapi pada investasi saham yang sebenarnya baik apakah mahasiswa menjadi seorang investor maupun *trader* khususnya pada pasar saham di pasar modal

REFERENSI :

- “Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.” [Daring]. Tersedia pada: <https://bppk.kemenkeu.go.id/>. [Diakses: 17-Agu-2019].
- A. D. Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI,” *J. Ekon. Dan Bisnis Islam J. Islam. Econ. Bus.*, vol. 3, no. 1, hlm. 61, Jul.
- Juansyah, Andi. 2015. “Pembangunan Aplikasi *Child Tracker* Berbasis *Assisted – Global Positioning System (A-GPS)* Dengan Platform Android”. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) Edisi. 1 Volume. 1 Hal. 1-8.*
- Abdurahman, Hasan. Riswayah, Riri Asep. 2014. “Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti”. *Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 8, No. 2, Desember 2014, Hal. 61-69.*
- Ikhwan, Afiful. 2017. “Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2, Januari-Juni, Hal. 1-33.*
- Nashrulhaq, Ikbal Mochamad. Nugraha, Cahyadi. Imran, Arif. 2014. “Model Simulasi Sistem Antrean Elevator”. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional. Volume 1, Nomor 2, Januari-Juni, Hal. 121-131.*
- May, Ellen. 2011. *Smart Traders Not Gamblers*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

SEIKO : Journal of Management & Business

ISSN : [2598-831X](#) (Print) and ISSN : [2598-8301](#) (Online)

Available Online at : journal.steamkop.ac.id/seiko

Vol 3, No 3 (2020): Desember

Khairani. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.